

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA

Siti Umi Hanik¹, Suciati Muanifah²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan^{1,2}

Email: hanik.mesindo@gmail.com¹, suciatimuanifah43@gmail.com²

Informasi

Abstract

Volume : 2
Nomor : 8
Bulan : Agustus
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

This study aims to analyze the impact of tax planning on earnings management in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial reports produced by companies are vital tools for management to report their financial position and performance to external parties, including earnings management. Earnings management is often used as a strategy to achieve specific financial goals by manipulating figures in financial reports. Proper tax planning is expected to reduce the tax burden that the company has to pay and support efficient earnings management. This study found that tax planning has a significant influence on earnings management practices, depending on the industry sector of the analyzed company. In some cases, companies with good tax planning tend to have more efficient earnings management, while in other sectors, its influence is smaller or even negative. The findings of this study provide a clearer picture of how tax planning can influence strategic decisions related to earnings management.

Keyword: Tax Planning, Earnings Management, Financial Reports, Indonesia Stock Exchange

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang disusun perusahaan menjadi alat penting bagi manajemen untuk melaporkan posisi keuangan dan kinerja finansial mereka kepada pihak eksternal, termasuk dalam hal pengelolaan laba. Manajemen laba sering digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan finansial tertentu dengan cara memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan. Perencanaan pajak yang baik diharapkan dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan dan mendukung efisiensi manajemen laba. Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, tergantung pada sektor industri perusahaan yang dianalisis. Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan perencanaan pajak yang baik cenderung memiliki pengelolaan laba yang lebih efisien, sementara di sektor lain, pengaruhnya lebih kecil atau bahkan negatif. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana perencanaan pajak dapat mempengaruhi keputusan-keputusan strategis terkait dengan manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penting yang digunakan untuk menyajikan posisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas secara sistematis. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan, kinerja ekonomi, serta arus kas perusahaan, yang sangat berguna bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi. Bagi manajemen, laporan keuangan menjadi sarana untuk melaporkan hasil partisipasi mereka dalam aktivitas investasi perusahaan. Salah satu komponen utama dalam laporan keuangan adalah laba, yang menjadi informasi krusial bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan (PSAK, 2017:1). Manajemen laba, yang merupakan usaha untuk mempengaruhi laporan keuangan, seringkali menjadi topik perhatian, terutama terkait dengan kualitas laba yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Agustina, Sulia, & Rice, 2018). Tindakan manajer dalam mengelola laba dapat mencerminkan motivasi tertentu, seperti untuk menarik perhatian investor atau mengurangi kewajiban pajak perusahaan.

Fenomena manajemen laba sering terjadi di banyak perusahaan besar dengan tujuan untuk menarik minat investor, sekaligus mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Masalah ini sering timbul akibat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, yang dikenal dengan masalah keagenan. Dalam banyak kasus, seperti yang terlihat pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, perusahaan dapat melaporkan laba yang tidak mencerminkan kondisi keuangan sesungguhnya, misalnya dengan mengakui pendapatan yang belum diterima secara penuh. Hal ini menyoroti betapa pentingnya analisis manajemen laba dalam memahami praktik pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi (Ramadhanty, Prasetyo, & Budianti, 2018).

Perencanaan pajak menjadi bagian integral dalam pengelolaan laba, dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Pajak, sebagai salah satu sumber pendapatan negara, memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu merencanakan pajaknya dengan cermat agar tidak mengganggu operasi bisnis namun tetap sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan setelah pajak dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kejutan pajak selama proses pemeriksaan (Muiz & Ningsih, 2018). Oleh karena itu, perencanaan pajak yang tepat sangat penting untuk mengurangi beban pajak dan memberi peluang bagi perusahaan untuk mengelola laba secara efisien.

Selain itu, terdapat hubungan erat antara perencanaan pajak dan manajemen laba. Laba yang besar akan menyebabkan kewajiban pajak yang tinggi, sehingga perusahaan akan menerapkan teknik-teknik manajemen laba untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, perencanaan pajak dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi pengeluaran pajak yang seharusnya dibayar, sekaligus meningkatkan laba yang dilaporkan oleh perusahaan (Yanti & Muanifah, 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan perencanaan pajak yang strategis untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana cara melakukan review serta ringkasan terhadap jurnal-jurnal yang telah diseleksi, serta apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini. Tujuan dari penulisan critical journal review ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam ketiga jurnal yang dijadikan referensi. Diharapkan dengan adanya ulasan ini, pembaca dapat memahami lebih jelas tentang manajemen laba, perencanaan pajak, serta implikasi dari kedua hal tersebut dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Manfaat lainnya adalah untuk memberikan pandangan yang lebih luas mengenai praktik-praktik yang dapat mempengaruhi keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh manajer terkait pengelolaan laba dan pajak.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder untuk meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan fokus pada sektor-sektor yang berbeda, seperti perusahaan sektor konsumsi primer, perkebunan, dan manufaktur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia secara publik, termasuk yang dapat diakses melalui situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti periode waktu yang relevan dan laporan keuangan yang lengkap.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan beberapa metode statistik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan keabsahan model regresi yang digunakan. Uji regresi linier berganda juga

dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari perencanaan pajak dan variabel lainnya terhadap manajemen laba. Hasil uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sementara uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara perencanaan pajak dan praktik manajemen laba secara lebih komprehensif, dengan mempertimbangkan sektor-sektor yang berbeda dalam konteks pasar modal Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Objek Analisis

Objek penelitian merupakan elemen-elemen yang akan diteliti dan dianalisis dalam sebuah penelitian. Dalam penyusunan review jurnal ini, objek yang ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti adalah perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Menurut Supranto dalam (Pinontoan, Wihardi, Lestari, Kristanty, 2024), objek penelitian dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Hal ini ditekankan lebih lanjut oleh Anto Dayan, yang menyatakan bahwa objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk memperoleh data secara terarah. Oleh karena itu, objek penelitian adalah sasaran yang mendasar dan penting dalam setiap penelitian ilmiah.

Peneliti dalam penelitian ini memilih objek analisis yang berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan objek ini relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pajak dan manajemen laba. Dalam ketiga artikel jurnal yang dianalisis, objek penelitian melibatkan perusahaan yang terdaftar di BEI dengan pendekatan yang berbeda-beda. Pertama, dalam penelitian Gultom & Marpaung (2025), objek analisisnya adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak di sektor konsumsi primer, dengan total sampel sebanyak 68 perusahaan selama periode penelitian 2021 hingga 2023.

Kedua, penelitian Purba, Syahputra & Lembeng (2024) berfokus pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 48 perusahaan, yang diambil selama 3 tahun observasi. Ketiga, penelitian Achyani & Lestari (2019) dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses melalui website masing-masing perusahaan atau melalui situs resmi seperti

www.idx.co.id dan www.idn.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling.

Dengan demikian, objek penelitian dalam ketiga jurnal yang dianalisis memiliki fokus yang jelas pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan sektor yang berbeda-beda. Hal ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan pajak dan manajemen laba di berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

Hasil Analisis

Hasil analisis dari ketiga artikel jurnal yang dibahas dalam critical journal review ini memberikan berbagai wawasan mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Gultom & Marpaung (2025) membahas pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Penelitian ini menguji beberapa asumsi menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, secara parsial, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan, sementara perencanaan pajak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023.

Purba, Syahputra, & Lembeng (2024) dalam penelitiannya mengenai pengaruh perencanaan pajak, earning power, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, menemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai t-hitung sebesar -3,606 yang lebih kecil daripada t-tabel. Sebaliknya, variabel earning power dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis untuk kedua variabel ini ditolak.

Sementara itu, Achyani & Lestari (2019) dalam penelitiannya yang berfokus pada pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, tidak menemukan pengaruh signifikan dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Koefisien regresi untuk perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial semuanya menunjukkan nilai negatif dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yang

berarti bahwa semua variabel tersebut tidak mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara sektor-sektor yang dianalisis. Gultom & Marpaung (2025) menunjukkan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada sektor barang konsumsi primer, sedangkan Purba, Syahputra, & Lembeng (2024) menemukan pengaruh negatif pada perusahaan perkebunan. Di sisi lain, Achyani & Lestari (2019) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada manajemen laba di sektor manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba sangat bergantung pada jenis industri dan karakteristik perusahaan yang dianalisis.

Hasil dari ketiga artikel jurnal ini memperlihatkan adanya perbedaan dalam pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada sektor yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Gultom & Marpaung (2025) memberikan bukti bahwa perencanaan pajak memiliki dampak positif terhadap manajemen laba di sektor barang konsumsi primer, sementara penelitian oleh Purba, Syahputra & Lembeng (2024) dan Achyani & Lestari (2019) menunjukkan hasil yang berbeda. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan sektor dan konteks perusahaan saat menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan, namun dampaknya tergantung pada beberapa faktor seperti jenis sektor perusahaan dan kondisi pasar yang sedang berlaku. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan ini, terutama di industri yang berbeda.

Pembahasan

Pembahasan dalam critical journal review ini mengkaji perbedaan dan perbandingan antara ketiga artikel jurnal yang dianalisis. Ketiga jurnal ini memiliki variabel dependen yang sama, yaitu manajemen laba, namun masing-masing jurnal membahas pengaruh variabel independen yang berbeda terhadap manajemen laba. Gultom & Marpaung (2025) membahas pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, dengan hasil bahwa beban pajak tangguhan tidak memengaruhi manajemen laba, sementara perencanaan pajak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Kelebihan dari jurnal ini adalah uraian hasil penelitian yang lengkap dan

mendalam. Namun, keterbatasan penelitian ini mencakup sampel yang terbatas hanya pada sektor konsumsi primer dan perlunya penghapusan outlier, yang dapat mempengaruhi representativitas data.

Purba, Syahputra, & Lembeng (2024) dalam penelitiannya mengenai pengaruh perencanaan pajak, earning power, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, menunjukkan bahwa perencanaan pajak berdampak negatif dan signifikan pada manajemen laba. Earning power dan profitabilitas, di sisi lain, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yang memberikan gambaran lebih komprehensif. Kekurangannya terletak pada ketidakhadiran dasar teori, rumus untuk masing-masing variabel, serta keterbatasan sampel yang hanya mencakup perusahaan perkebunan. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan mengurangi manajemen laba dan pemodal lebih memperhatikan perencanaan pajak saat menginvestasikan modal mereka.

Achyani & Lestari (2019) menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak lebih dipengaruhi oleh kebutuhan investor daripada manajemen perusahaan. Kelebihan dari jurnal ini adalah adanya landasan teori yang jelas dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Namun, kekurangannya terletak pada terbatasnya sampel yang hanya mencakup perusahaan manufaktur dan periode pengamatan yang singkat. Selain itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mencantumkan jenis software yang digunakan.

Ketiga artikel jurnal ini memberikan perspektif yang berbeda dalam mengkaji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Gultom & Marpaung (2025) menunjukkan pengaruh positif dari perencanaan pajak, sementara Purba, Syahputra & Lembeng (2024) menemukan dampak negatif pada perusahaan perkebunan. Achyani & Lestari (2019) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur. Kelebihan dari ketiga penelitian ini adalah penggunaan variabel yang relevan dan analisis yang mendalam, namun mereka juga memiliki keterbatasan dalam hal sampel dan waktu penelitian yang terbatas.

D. KESIMPULAN

Manajemen laba adalah praktik di mana manajemen perusahaan berusaha untuk memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh keuntungan pribadi dengan mengabaikan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis ketiga artikel jurnal dalam critical journal review ini, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Gultom & Marpaung (2025) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sementara beban pajak tangguhan tidak memberikan dampak signifikan. Purba, Syahputra & Lembeng (2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak, semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba, meskipun profitabilitas dan earning power tidak berdampak signifikan terhadap praktik tersebut. Di sisi lain, Achyani & Lestari (2019) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan tidak mempengaruhi manajemen laba, meskipun free cash flow terbukti berperan penting dalam memfasilitasi praktik tersebut. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak yang baik dapat mempengaruhi efisiensi pengelolaan kewajiban pajak dan praktik manajemen laba perusahaan, tergantung pada kondisi sektor dan karakteristik perusahaan yang dianalisis.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019, April). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 No. 1, 12. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Agustina, Sulia, & Rice. (2018, Januari). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, XXII, No. 01, 18-34.
- Anwar, S., Resdiana, I., & Wahyuningsih, S. (2024). Konsep Dan Implementasi Teori Asimetri Pada Konteks Penelitian Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3 Nomor 3, 3306-3620. doi:<https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i3.12581>
- Aulia, F., & Pernamasari, R. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba. *JRKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*, 11(1), 75-84.
- Baradja, L. M., Basri, Z. Y., & Sasmi, V. (2017, September). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4 No. 2, 16. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>

- Budiman, H., Yusraini, & Sari, R. (2017, Juli). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 139-150.
- Gultom, E. F., & Marpaung, E. I. (2025, Juni). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Pajak dan Informasi (JAKPI) Universitas Kristen Maranatha Bandung*, 35-51. Retrieved from <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpal>
- Hamdi, H., & Utami, T. (2024, September). Pengaruh Perencanaan Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Nusa Akuntansi Universitas Pamulang*, 1 No. 3, 1050-1068.
- Hamdiah, N., & Anggrini, A. (2024, April). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Universitas Pamulang*, 12 No. 1, 59-71. Retrieved from <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxx>
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Amenika*, 18 NO 1, 520-526.
- Kalinda, T. R., & Setyowati, L. (2021). Dampak Perencanaan Pajak Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Proceeding SENDIU*, 165-171.
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *JURNAL EKOMBIS : EKONOMI, MANAJEMEN DAN BISNIS*, Volume 8 Nomor 2, 102-116. Retrieved from <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Pinontoan, Wihardi, Lestari, Kristanty. (2024). Strategi Pemasaran Priwisata dalam Mempromosikan Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Sebagai Destinasi Ekowisata. (F. K. Program Studi Ilmu Komunikasi, Ed.) *Jurnal Imliah Dinamika Sosial*, 8 No. 1, 52-68. doi:<https://doi.org/10.38043/jlds.v6i1.4907>
- Purba, R. B. (2023). Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi. *Merdeka Kreasi Group*.
- Purba, R., Syahputra, H. E., & Lembeng, R. (2024, Juni). Pengaruh Perencanaan Pajak, Earning Power dan Profitabilitas pada Manajemen Laba Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Mutiara Akuntansi*, 9 No. 1, 22-35.
- Ramadhanty, R., Prasetyo, B. H., & Budianti, W. (2018). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Akrual Terhadap Manajemen Laba. *Program Studi Akuntansi Fakultas*

Ekonomi Universitas Pakuan, 14.

- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023, Agustus). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2 Nomor 8, 2137-2146. doi:doi.org/10.55681/economina.v2i8.724
- Setyaningrum, I., & Nursita, M. (2024, September). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba. *AKADEMIKA Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang*, 4 No. 1, 1216-1229. doi:https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.915
- Yanti, D. R., & Muanifah, S. (2021, Oktober). Pengaruh Kualitas Audit, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Program Studi Sarjana Akuntansi Universita Pamulang*, 1 No. 1, 718-735.
- Yuliana, N. A., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Vol. 2). Jakarta: Sinomika Journal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi. doi:https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986
- Yulianah, S., Sudaryanti, D., & Hariri. (2021, Februari). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-JRA*, 10 No. 05, 39-53.
- Yuliza, A., & Fitria, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *AKPEM : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, Vol.1 No.2, 1-5. Retrieved from <https://journal.upp.ac.id/index.php/akpem/article/view/480>
- Yuniar, E., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021, Februari). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. (F. E. Malang, Ed.) *E-JRA*, 10 No. 07, 14.
- Yuniar, J. S., & Wulandari, R. (2021, Oktober). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang*, 1 No. 1, 571-587. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>